



ZIKIR PAGI DAN PETANG

Ditulis oleh Muḥammad bin Ṣāliḥ Al 'Uṣaimīn



الإسلام 100 بأكثر من



تعرف على الإسلام



موسوعة تضم ترجمات للاحاديث النبوية وشروحها بعدة لغات



موسوعة تضم تفاسير وتراجم مولوكة لمعاني القرآن الكريم

رقم الإيداع: 1445/22365



Id312-t3



«سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ»

(مائة مرة) في الصباح أو المساء، أو فيهما جميعًا

Subḥānallāhi wa biḥamdih.

Artinya: "Mahasuci Allah dan segala puji milik-Nya."

[Dibaca seratus kali di waktu pagi atau sore, atau keduanya sekalian]

«أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ» (مائة مرة)

Astagfirullāha wa atūbu ilaih.

Artinya: "Aku memohon ampun kepada Allah dan aku bertobat

kepada-Nya." [Dibaca seratus kali]

Iniilah yang dapat saya tulis. Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan manfaat untuk tulisan ini.

Ditulis oleh Muḥammad bin Ṣāliḥ Al 'Uṣaimīn pada tanggal 20 Muharam 1418 H.

Zikir Pagi dan Petang

«اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ رَبِّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكُهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّكَهٖ وَأَنْ أَفْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا أَوْ أُجْزَّهٖ إِلَى مُسْلِمٍ»

Allāhumma fāṭiras-samāwāti wal-ardi, 'ālimal-gaibi wasy-syahādah, rabba kulli syai'in wa malīkahu. Asyhadu allā ilāha illā anta, a'ūzubika min syarri nafsī wa syarrisy-syaitāni wa syirkihi, wa an aqtarifa 'alā nafsī sū'an aw ajurrahū ilā muslim.

Artinya: "Ya Allah Pencipta langit dan bumi, Yang Maha Mengetahui alam gaib dan yang tampak, Tuhan segala sesuatu dan rajanya. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan jiwaku, kejelekan setan dan kesyirikannya, serta (aku berlindung kepada-Mu) dari berbuat keburukan terhadap diriku sendiri atau menimpakannya kepada sesama muslim."

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ أَشْهَدُكَ. وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ. وَمَلَائِكَتِكَ. وَجَمِيعَ خَلْقِكَ. أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ. وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ» (أربع مرات)

Allāhumma innī aṣbahtu usyhiduka wa usyhidu ḥamalata 'arsyika wa malā'ikataka wa jamī'a khalqika, annaka antallāhu lā ilāha illā anta wa anna muḥammadan 'abduka wa rasūluka.

Artinya: "Ya Allah, aku memasuki waktu pagi. Aku menjadikan-Mu sebagai saksi serta menjadikan malaikat-malaikat pemikul Arasy-Mu dan malaikat-malaikat-Mu serta semua makhluk-Mu, bahwa Engkaulah Allah, tidak ada sembah yang benar kecuali Engkau, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Mu."

Sedangkan pada waktu sore membaca:

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَمْسَيْتُ...»

"Allāhumma innī amsaitu..."

[Doa di atas dibaca sebanyak empat kali]

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ» (مائة مرة) في الصباح أو المساء

Lā ilāha illallāh waḥdahū lā syarīka lah, lahul-mulku walahul-ḥamdu, wahuwa 'alā kulli syai'in qadīr.

Artinya: "Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya seluruh kerajaan, segala pujian milik-Nya, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu." [Dibaca seratus kali di waktu pagi dan sore hari]

«حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ» (سبع مرات)

Ḥasbiyallāhu lā ilāha illā huwa 'alaihi tawakkaltu wa huwa rabbul 'arsyil-'aẓīm.

Artinya: "Cukuplah Allah sebagai penolongku, tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Dia. Hanya kepada-Nya aku berserah diri dan Dia adalah Tuhan Arasy yang agung."

[Dibaca sebanyak tujuh kali]

ZIKIR PAGI DAN PETANG

Ditulis oleh Muḥammad bin Ṣāliḥ Al 'Uṣaimīn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

﴿اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ﴾
البقرة: 255

Artinya: "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Mahahidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahabesar."
(QS. Al-Baqarah: 255)

﴿عَٰمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِن رَّبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلَكَاتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ﴾
﴿لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن دَسِينَا أَوْ أخطَاْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ﴾
البقرة: 285-286

Artinya: "Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), "Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan

kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali.' Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), 'Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orangorang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir'."
(QS. AlBaqarah: 285-286).

﴿قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ﴾
الإخلاص: 1.
Artinya: "Katakanlah (Muhammad), Dialah Allah, Yang Maha Esa."
(QS. Al-Ikhlāṣ: 1)

﴿قُلْ أَغُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ﴾
الفلق: 1.
Artinya: "Katakanlah, Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (Fajar)."
(QS. Al-Falaq: 1)

﴿قُلْ أَغُوذُ بِرَبِّ الْنَّاسِ﴾
الناس: 1.
Artinya: "Katakanlah, Aku berlindung kepada Tuhannya manusia."
(QS. An-Nās: 1)

السورة كاملة (ثلاث مرات)
[Setiap surah dibaca secara lengkap sebanyak tiga kali]
﴿أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ﴾
(ثلاث مرات)
A'uzu bikalimātillāhit-tāmmāti min syarri mā khalaq.
Artinya: "Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan mahluk-Nya." [Dibaca tiga kali]

﴿بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ﴾
(ثلاث مرات)

Bismillāhillaẓī lā yaḍurru ma'as mihi syai'un fil 'arḍi walā fis-samā'i wa huwas-samī'ul 'alīm.
Artinya: "Dengan menyebut nama Allah yang tidak ada sesuatu pun di bumi dan di langit akan membahayakan bersama nama-Nya, dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."
[Dibaca sebanyak tiga kali]
﴿رَضِيتُ بِاللّٰهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا﴾
(ثلاث مرات)

Raḍītu billāhi rabban wa bil islāmi dīnan wa bi muḥammadin ṣallallāhu 'alaihi wa sallama nabiyya.
Artinya: "Aku rida Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama, dan Muhammad ﷺ sebagai Nabi." [Dibaca sebanyak tiga kali]

﴿أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ. رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَسُوءِ الْكِبَرِ. رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ﴾

Aṣbaḥnā wa aṣbaḥal-mulku lillāh, wal-ḥamdulillāh. Lā ilāha illallāh waḥdahū lā syarīkalah, lahul-mulku walahul-ḥamdu wa huwa 'alā kulli sya'in qadīr. Rabbi as'aluka khaira mā fī hāẓal-yaumi wa khaira mā ba'dahu, wa a'ūzubika min syarri mā fī hāẓal-yaumi wa syarri mā ba'dahu. Rabbi a'ūzubika minal-kasali wal-harami wa sū'il-kibar. Rabbi a'ūzubika min 'aẓābin fin-nāri wa 'aẓābin fil-qabri.

Artinya: "Kami memasuki waktu pagi dan seluruh kerajaan milik Allah, segala puji milik Allah. Tidak ada sembahsan yang benar kecuali Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Hanya milik-Nya seluruh kerajaan dan hanya milik-Nya seluruh pujian, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Tuhanku! Aku memohon kepada-Mu kebaikan yang ada pada hari ini dan kebaikan yang ada setelahnya. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang ada pada hari ini dan keburukan yang ada setelahnya. Tuhanku! Aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan, kelemahan dan kepikunan saat renta. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa di neraka dan siksa di kubur.

Ketika sore membaca:

﴿أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ ...﴾
"Amsainā wa amsal-mulku lillāh...," [dan seterusnya]
Artinya: "Kami memasuki waktu sore dan kerajaan hanya milik

Allah." Dan juga membaca:

﴿رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ ...﴾
"Rabbi as'aluka khaira mā fī hāẓihil-lailah ..."
dan seterusnya, sebagai ganti dari: Aṣbaḥnā wa aṣbaha, dan:

Hāẓal-yaumi
﴿اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ﴾
Allāhumma bika aṣbaḥnā, wa bika amsainā, wa bika nahyā wa bika namūtu wa ilaikan-nusyūr.

Artinya: "Ya Allah! Dengan pertolongan dan rahmat-Mu kami memasuki waktu pagi, dengan pertolongan dan rahmat-Mu kami memasuki waktu sore, dengan pertolongan dan rahmat-Mu kami hidup dan dengan pertolongan serta rahmat-Mu kami mati, dan hanya kepada-Mu kebangkitan semua makhluk." Sedangkan di waktu sore membaca:

﴿اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ﴾
Allāhumma bika amsainā, wa bika aṣbaḥnā, wa bika nahyā wa bika namūtu wa ilaikal-maṣīr.

Artinya: "Ya Allah! Dengan pertolongan dan rahmat-Mu kami

memasuki waktu sore, dengan pertolongan dan rahmat-Mu kami memasuki waktu pagi, dengan pertolongan dan rahmat-Mu kami mati, dengan pertolongan dan rahmat-Mu kami hidup, dan hanya kepada-Mu semua makhluk kembali."

﴿اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ يَ مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ فَلكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ﴾

Allāhumma mā aṣbaḥa bī min ni'matin au bi aḥadin min khalqika, fa minka waḥdaka lā syarika lah, falakal-ḥamdu wa lakasy-syukru.

Artinya: "Ya Allah! Tidaklah ada suatu nikmat padaku di waktu pagi atau pada siapa pun di antara makhluk-Mu, maka ia berasal dari Engkau semata, tidak ada sekutu bagi-Mu; hanya milik-Mu seluruh pujian dan hanya milik-Mu semua syukur." Sedangkan di waktu sore membaca:

﴿مَا أَمْسَى يَ ...﴾
mā amsā bī ...

﴿اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَائِي وَأَهْلِي وَمَالِي اللَّهُمَّ اسْئُرْ غُورَاتِي وَأَمِنَ رَوْعَاتِي. اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْ وَمِنْ خَلْفِي وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي وَمِنْ فَوْقِي وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي﴾

Allāhumma innī as'alukal-'āfiyata fid-dun-yā wal-ākhirah. Allāhumma innī as'alukal-'afwa wal-'āfiyata fī dīni wa dun-yāya wa ahlī wa māli. Allāhummas-tur 'aurātī wa āmin rau'atī. Allāhummaḥ-faznī min baini yadayya wa min khalfī wa 'an yamīni wa 'an syimālī wa min fauqī, wa a'ūzu bi 'azamatika an ugtāla min taḥtī.

Artinya: Ya Allah! Aku memohon kepada-Mu keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah! Aku memohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan dalam agamaku, duniaku, keluargaku, dan hartaku. Ya Allah! Tutuplah auratku, berilah rasa aman terhadap ketakutanku. Ya Allah! Jagalah aku dari depanku, dari belakangku, dari kananku, dari kiriku, dan dari atasku. Aku berlindung dengan keagungan-Mu dari dibinasakan secara tiba-tiba dari bawahku.

﴿اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ. أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ﴾

Allāhumma anta rabbī lā ilāha illā anta. Khalaqtanī wa anā 'abduka, wa anā 'alā 'ahdika wa wa'dika mastata'tu. A'ūzu bika min syarri mā ṣana'tu. Abū'u laka bi ni'matika 'alayya, wa abū'u bi ḍanbī, faḡfir li fa innahū lā yaḡfiruḥ-ḍunūba illā anta.

Artinya: Ya Allah! Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang hak kecuali Engkau. Engkau menciptakanku, aku adalah hamba-Mu, aku yakin terhadap janji-Mu dan aku akan setia pada perjanjianku dengan-Mu semaksimal mungkin. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku. Aku mengakui nikmat-Mu atas diriku dan aku mengakui dosaku. Maka ampunilah aku, karena sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa selain Engkau.